



Literature Review

Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Kb 3 Bulan Terhadap Kepatuhan Jadwal Suntik Di Desa Sudirejo Kecamatan Namo Rambe

Ika Wijayanti^{1*}, Martina Mongan², Nurhudayanti³, Oktaris Mayanti⁴, Rabiyyah Al Adawiyah⁵, Rosalina Rumbewas⁶, Priscillia Ekayana Wulandari T. Aronggear⁷

¹⁻⁷Departemen Of Midwifery, Poltekkes
Kemenkes Jayapura

Corresponding author:

Ika Wijayanti

Poltekkes kemenkes Jayapura

Email: ika.midwifery@gmail.com

Article Info:

Dikirim: 25 Januari 2024

Ditinjau: 26 Januari 2024

Diterima: 29 Januari 2024

Abstract

Family planning (KB) is one of the most basic and primary preventive health services. To optimize the health benefits of family planning, these services must be provided for women by combining and fulfilling the needs of the main reproductive health services and others. In addition, reproductive health services are also responsive to various stages of a woman's reproductive life. Improving and expanding family planning services is one of the efforts to reduce the high maternal morbidity and mortality due to pregnancy experienced by women. This type of research is an analytic study with a cross-sectional study design that is used to determine the relationship between knowledge and attitudes of mothers about 3-month injection contraception against adherence to repeat injection schedules. The research was carried out in Sudirejo Village, Namo Rambe District, Deli Serdang Regency in January-July 2022 where the number of samples was 38 people by taking total sampling. Data analysis was performed using bivariate analysis with the chi square test at $\alpha = 5\%$. The results of the study showed that out of 38 respondents, the majority of respondents had good knowledge, 21 people (55.3%), the majority of respondents had a positive attitude, 21 people (55.3%). the majority of respondents did not adhere to re-injection 21 people (56.3%). Thus it can be concluded that there is a relationship between mother's knowledge and repeat injection schedule compliance with a chi square test value of 0.003, there is a relationship between mother's attitude and repeat injection schedule compliance with a value chi square test 0.018. It is hoped that health workers will be more active in providing information on types of contraceptives so they can choose the most appropriate contraceptive method.

Keywords: Knowledge, Attitude, 3 Months Family Planning, Compliance

Abstrak

Keluarga Berencana (KB) merupakan salah satu pelayanan kesehatan preventif yang paling dasar dan utama. Untuk optimalisasi manfaat kesehatan KB, pelayanan tersebut harus disediakan bagi wanita dengan cara menggabungkan dan memenuhi kebutuhan pelayanan kesehatan reproduksi utama dan yang lain. Peningkatan dan perluasan pelayanan keluarga berencana merupakan salah satu usaha untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian ibu yang sedemikian tinggi akibat kehamilan yang dialami oleh wanita. Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik dengan desain studi cross sectional yang digunakan untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Kontrasepsi KB Suntik 3 Bulan Terhadap Kepatuhan Jadwal Suntik Ulang. Penelitian dilaksanakan Di Desa Sudirejo Kecamatan Namo Rambe Kabupaten Deli Serdang bulan Januari-Juli Tahun 2022 dimana jumlah sampel sampel 38 orang dengan cara pengambilan sampel total sampling. Analisis data dilakukan menggunakan analisis bivariate dengan uji chi square pada $\alpha = 5\%$. Hasil penelitian bahwa dapat diketahui bahwa dari 38 responden mayoritas responden memiliki pengetahuan baik sebanyak 21 orang (55,3%), mayoritas responden memiliki sikap positif sebanyak 21 orang (55,3%). mayoritas responden tidak patuh melakukan suntik ulang 21 orang (56,3%), Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan Kepatuhan jadwal Suntik Ulang dengan nilai uji chi square 0,003, Ada hubungan antara Sikap ibu dengan Kepatuhan jadwal Suntik Ulang dengan nilai uji chi square 0,018. Diharapkan kepada petugas kesehatan untuk lebih aktif memberikan informasi jenis alat kontrasepsi supaya dapat memilih alat kontrasepsi yang paling tepat.

Kata kunci : Pengetahuan, Sikap, KB 3 Bulan, Kepatuhan

PENDAHULUAN

Masalah kependudukan adalah salah satu yang harus dihadapi oleh negara industri dan negara berkembang, seperti Indonesia. Hal ini terlihat dari ekspansi populasi dunia yang terjadi dengan kecepatan yang mengkhawatirkan (Khadijah, 2018). Program Keluarga Berencana Nasional dilaksanakan pemerintah untuk memperlambat laju pertumbuhan penduduk (Dakmawati, 2020).

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dengan berbagai jenis masalah yang dihadapi di Indonesia salah satunya adalah dibidang kependudukan yaitu masih tingginya pertumbuhan penduduk (Lubis & Barus, 2020). Berdasarkan sensus tahun 2010 diketahui bahwa pertumbuhan penduduk ditahun 2011 bertambah dengan jumlah 3,5 juta yaitu sekitar 241,1 juta jiwa (Nurrasyidah et al., 2017). Jika laju pertumbuhan tidak ditekan maka jumlah penduduk di Indonesia pada tahun 2045 menjadi sekitar 450 juta jiwa (R. A. P. Sinaga, 2021).

Keluarga Berencana (KB) merupakan salah satu pelayanan kesehatan preventif yang paling dasar dan utama (Mostafa Abd El-Moniem Ali et al., 2021). Untuk optimalisasi manfaat kesehatan KB, pelayanan tersebut harus disediakan bagi wanita dengan cara menggabungkan dan memenuhi kebutuhan pelayanan kesehatan reproduksi utama dan yang lain (S. P. Sinaga et al., 2022). Selain itu, pelayanan kesehatan reproduksi juga responsif terhadap berbagai tahap kehidupan reproduksi wanita (Febrianti, 2018). Peningkatan dan perluasan pelayanan keluarga berencana merupakan salah satu usaha untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian ibu yang sedemikian tinggi akibat kehamilan yang dialami oleh wanita (Noriani et al., 2019). Peserta KB aktif di Sumatera Utara yang berhasil di Bina sebanyak 5.547.543 (73,92%) dari seluruh Pasangan Usia Subur (PUS) yang mencapai 7.504.820 PUS. Realisasi

peserta KB aktif yang menggunakan kontrasepsi suntik 2.239.108, Pil 848.503, IUD 557.224 dan kondom 42.464 (Utami et al., 2020).

Kontrasepsi suntik adalah cara untuk mencegah terjadinya kehamilan dengan melalui suntikan hormonal. Kontrasepsi hormonal jenis KB suntikan di Indonesia semakin banyak dipakai karena kerjanya yang efektif, pemakaian yang praktis, harganya relatif murah dan aman (Sukmawati, 2021). Sebelum disuntik, keadaan ibu harus diperiksa dulu untuk memastikan kecocokannya. Suntikan diberikan saat ibu dalam keadaan tidak hamil (Rahdiyaningrom et al., 2021). Umumnya pemakai suntikan KB mempunyai persyaratan sama dengan pemakai pil (Nadrah & Sartika, 2022).

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah tinjauan literature berupa narrative review. Penulisan dilakukan dengan mencari artikel dengan kombinasi beberapa kata kunci di database pencarian melalui *Google Scholar*, *Science Direct*, *Mendeley*. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian Pengetahuan, Sikap, KB 3 Bulan, Kepatuhan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1: hasil pencarian literature rivew

Judul	Peneliti	Tahun	Metode Penelitian& Sampel	Hasil
Hubungan antara usia dan pendidikan dengan pemilihan kontrasepsi suntik	Sab'ngatun, lilik hanifah erik sulistyorini	2020	Survey analitik Seluruh akseptor KB yang ada di RW 4 Wadunggetas Wonosari Klaten pada Bulan Desember 2020 sebanyak 105 responden	mayoritas usia ≤35 tahun 71 responden (67,6%), mayoritas pendidikan menengah 62 responden (59%), mayoritas metode pemilihan kontrasepsi suntik 91 responden (86,73%), ada hubungan antara usia ibu dengan pemilihan metode kontrasepsi suntik (0,033), ada hubungan tingkat pendidikan ibu dengan pemilihan kontrasepsi suntik (0,000), ada hubungan antara usia dan pendidikan dengan pemilihan metode kontrasepsi suntik (0,000).
Hubungan karakteristik ibu dengan penggunaan kontrasepsi KB PIL di klinik dan rumah bersalin purwakarta tahun 2020	Lia yulianti, armiyanti, shanti	2020	Cross Sectional 57 orang	Hasil menunjukkan adanya hubungan yang signifikan (<i>p</i> value <0,05) antara usia ibu dan paritas, dengan kejadian Kontrasepsi KB Pil di Klinik dan Rumah Bersalin A Purwakarta. Sedangkan faktor yang tidak berhubungan yaitu pekerjaan ibu dan pendidikan dengan kejadian kontrasepsi KB Pil di Klinik dan Rumah Bersalin A Purwakarta.
Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Keberhasilan Penggunaan Alat Kontrasepsi Pil Kb	Diah A. Retanti , Pristia Rakhmawati, Fadzrin H. Ningsih, Zahratas S. Aliyah , Rosy D. Nurholida, Alfis Z. Khoir, Driyah Pujiastuti, Mita A. Ardita , Sonia K. Nisa, Lovely Q. Ilmiah, Gusti N. V.Achmad	2019	cross sectional	Dari hasil survei didapatkan 100 sampel ibu yang sedang ataupun pernah menggunakan pil KB untuk kontrasepsi di Kecamatan Tambaksari, Surabaya. Berdasarkan Tabel 3, dapat diketahui bahwa usia ibu yang paling banyak menggunakan pil KB adalah pada usia 30-39 tahun. Pada usia tersebut pasangan suami istri merencanakan program menghentikan keinginan untuk menambah anak. Hal ini dapat dipahami karena wanita berusia 35 tahun ke atas memiliki risiko kematian lebih besar akibat hamil dan melahirkan (Sibuea et al., 2013).
Pengaruh KB Suntik DMPA Terhadap Gangguan Siklus Menstruasi pada Akseptor KB	Lilis Candra Yantil , Annisa Lamaindi	2021	cross sectional	Berdasarkan hal tersebut terdapat pengaruh lama pemakaian dengan gangguan siklus menstruasi akseptor KB DMPA dengan nilai <i>p</i> = 0,036 lebih kecil dari <i>p</i> = 0,05.
Hubungan Pengetahuan Dan Dukungan Suami Dengan Pemilihan Kontrasepsi Suntik Pada Akseptor Kb Di Kelurahan Panasakan Kecamatan Baolan Kabupaten Tolitoli	Revina, Jamaluddin Sakung, Finta Amalinda		Cross sectional 91 responden	bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan pemilihan kontrasepsi suntik pada akseptor KB dengan nilai <i>p</i> = 0,669 > 0,05, ada hubungan bermakna antara Dukungan Suami dengan pemilihan kontrasepsi suntik pada akseptor KB dengan nilai <i>p</i> = 0,005 < 0,05.

Hubungan Pengetahuan , Sikap Dan Budaya Akseptor Kb Terhadap Pemilihan Metode Akdrdi Wilayah Kerja Puskesmas Anggadita Kabupaten Karawang	Ari Antini, Ima Trisnawati		deskriptif analitik 130 orang PUS	didapatkan responden yang memilih metode AKDR sebanyak 30 responden (23,1%) dan yang tidak memilih metode AKDR sebanyak 100 responden (76,9%), Hasil Analisis Bivariat dari 3 variabel independent yang diteliti terdapat 2 variabel yang mempunyai hubungan bermakna yaitu variabel pengetahuan dengan nilai (<i>p</i> value 0,000 < 0,05), sikap dengan nilai (<i>p</i> value 0,000 < 0,05) dan terdapat 1 variabel yang tidak memiliki hubungan bermakna yaitu budaya dengan nilai (<i>p</i> value 0,633 > 0,05).
Hubungan Pengetahuan Ibu Usia Remaja Dan Dewasa Muda Tentang Kb Dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Setelah Melahirkan Di Puskesmas Mabapura Kabupaten Halmahera Timur	Sulfanawati Ahmad Esther Hutagaol Reginus Malara	-	Cross Sectional 60 responden	maka tidak ada hubungan antara pengetahuan ibu tentang KB dengan penggunaan alat kontrasepsi
Hubungan Pengetahuan Dan Dukungan Suami Dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (Akdr) Pada Pasangan Usia Subur (Pus) Di Kelurahan Purwosolo Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang	Sri Mularsih, Laelatul Munawaroh, Dewi Elliana	2018	cross sectional 68 pasangan usia subur	Terdapat hubungan bermakna antara tingkat pengetahuan dengan penggunaan AKDR dan tidak terdapat hubungan antara dukungan suami dengan penggunaan AKDR.
Hubungan Pengetahuan Dan Dukungan Suami Dengan Penggunaan Akdr Pada Akseptor Kb Aktif Di Puskesmas Kampar Timur	Sriwidya Astuti Khati l , Umi Mustika Sari	2021	Cross Sectional 96 orang	terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan suami dengan penggunaan alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR) Pada Akseptor KB Aktif
Dampak Penurunan Jumlah Kunjungan Kb Terhadap Ancaman Baby Boom Di Era Covid-19	Sugi purwanti	2020	cross sectional menggunakan desain <i>snow ball</i>	ada hubungan antara pengetahuan terhadap kunjungan KB dengan <i>p</i> value 0,000. Ada hubungan status ekonomi terhadap kunjungan KB dengan <i>p</i> value 0,046. Ada hubungan antarakesadaran untuk berKB mandiri terhadap kunjungan KB dengan <i>p</i> value 0,033. Ada hubungan antarpenerimaan tempat pelayanan KB terhadap kunjungan KB dengan <i>p</i> value 0,024.

Berdasarkan 10 Jurnal yang di lakukan rewirew terdapat 8 yang sama yaitu Cross Sectional dan 2 jurnal dengan metode yang berdeda akan tetapi memiliki hasil Penelitian Yang Signifikan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan ibu dengan Kepatuhan jadwal Suntik Ulang.

UCAPAN TRIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Kepala Desa Sudirejo dan ibu pasangan usia subur di Desa Sudirejo Kecamatan namo rambe kabupaten Deli Serdang, STIKes Senior Medan, rekan dosen dan mahasiswa yang ikut membantu dalam penyelesaian penelitian ini. semoga penelitian ini bermanfaat bagi semua orang.

DAFTAR RUJUKAN

Asy'ariyah, Y., Ginting, A. S. B., & Hanifa, F. (2022). Hubungan Lingkungan, Sosial Budaya, Pengetahuan Serta Sikap Akseptor Kb Tentang Kontrasepsi Suntik 3 Bulan Dengan Kepatuhan Kunjungan Ulang Di Pmb Yayah Asy'ariyah Desa Gunung Cupu. *The Journal Of Mother And Child Health Concerns*, 71–80. <https://doi.org/10.56922/Mchc.V2i2.329>

Dakmawati, S. I. (2020). *Hubungan Sikap Ibu Dengan Perilaku Penggunaan Alat Kontrasepsi (Kb)Di Puskesmas Samarinda Kota*. <https://dspace.umkt.ac.id/handle/463.2017/3011>

Febrianti, F. (2018). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibutentang Kontrasepsi Suntik Dengan Kepatuhan Jadwal Penyuntikan Ulang Di Bidan Praktek Mandiri Murtinawita Pekanbaru Tahun 2015. *Ensiklo pedia Of Journal*, 1(1), 36–44. <https://doi.org/10.33559/Eoj.V1i1.3>

Gobel, F. A. (2021). Pengaruh Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Pemeriksaan Anc Pada Masa Pandemi Di Poskesdes Bungadidi Kec. Tana Lili. *Journal Of Muslim Community Health*, 2(1), 108–120. <https://doi.org/10.52103/Jmch.V2i1.491>

Iklima, N., Hayati, S., & Audria, D. (2022). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Kontrasepsi Suntik 3 Bulan. *Jurnal Keperawatan Bsi*, 10(1), 80–91. <https://doi.org/https://www.ejurnal.ars.ac.id/index.php/Keperawatan/article/view/729>

Cite this article as: Wijayanri, Ika., dkk (2024). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Kb 3 Bulan Terhadap Kepatuhan Jadwal Suntik Di Desa Sudirejo Kecamatan Namorambe . 2(1).34-37.